

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beras merupakan makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Beras adalah komoditas yang memberikan kontribusi terbesar pada garis kemiskinan, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Semakin bertambah penduduk di Indonesia, kebutuhan beras juga semakin bertambah. Namun harga beras yang beredar di pasaran terus melonjak sehingga banyak pedagang yang menjual beras dengan kualitas yang kurang baik. Masih banyak konsumen yang belum mengetahui bagaimana cara membedakan beras dengan kualitas yang baik atau kualitas rendah, dan mereka tidak peduli dengan beras yang mereka konsumsi (Fardhani et al., 2018).

Sulitnya menentukan harga jual beras dikarenakan kualitas hasil panen padi yang tidak menentu. Kualitas hasil panen padi tergantung pada banyak kriteria salah satunya musim yang tidak menentu dan menyerangnya hama padi. Sehingga menjadikan kualitas hasil panen terpengaruh. Maka dari itu dibuatlah sebuah sistem pendukung keputusan untuk penentuan kualitas beras yang nantinya dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan harga jual beras. Sistem tersebut dapat membantu dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada dalam penentuan kualitas beras dan dengan menggunakan metode yang menghasilkan keputusan terbaik sebagai suatu sistem pendukung keputusan berbasis komputerisasi.

Sistem pendukung keputusan sebagai sistem berbasis komputer yang terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi, sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antara pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan lain), sistem pengetahuan (respositori pengetahuan domain masalah yang ada pada sistem pendukung keputusan atau sebagai data atau sebagai prosedur), dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara dua komponen lainnya) (Prasetyo, 2018).

Salah satu metode dalam pemilihan keputusan adalah metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* atau biasa disingkat dengan metode MOORA. Metode MOORA adalah metode yang memiliki perhitungan dengan kalkulasi yang minimum dan sangat sederhana. Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif. Pendekatan yang dilakukan MOORA didefinisikan sebagai suatu proses secara bersamaan guna mengoptimalkan dua atau lebih yang saling bertentangan pada beberapa kendala (Wardani et al., 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah ada diatas, maka penulis akan mengangkat tema ini sebagai tugas akhir penulis dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Beras Berkualitas Menggunakan Metode MOORA (Multi-Objective Optimization By Ration Analysis) Menggunakan Bahasa Pemrograman Php &MySQL(Studi Kasus Toko 2 Arsy)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemilihan beras berkualitas dapat dilakukan dengan mudah?
2. Bagaimana proses pengolahan data keputusan pemilihan beras berkualitas dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?

3. Bagaimana data pengambilan keputusan pemilihan beras berkualitas dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pada rumusan masalah, maka dalam hal ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sistem penunjang keputusan pemilihan beras berkualitas dapat dilakukan dengan mudah.
2. Diharapkan dengan menggunakan metode MOORA dalam pengambilan keputusan pada pemilihan beras berkualitas dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan Bahasa pemrograman Php dan database MySQL data pengambilan keputusan pada pemilihan beras berkualitas dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu:

Penelitian ini hanya membahas sistem pendukung keputusan untuk pemilihan beras berkualitas dengan menggunakan Metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA) dengan menggunakan Bahasa pemrograman Php dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menerapkan metode MOORA dalam pemilihan beras berkualitas.
2. Agar dapat menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan beras berkualitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempercepat proses pemilihan beras berkualitas dan dapat memberikan hasil yang tepat.
2. Untuk mempermudah dalam pemilihan beras berkualitas.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada objek penelitian tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

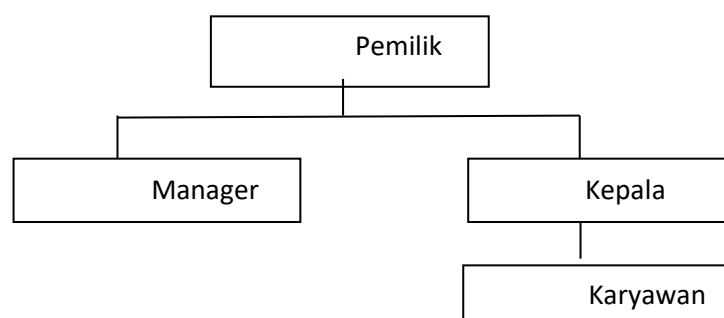
Toko 2 Arsyah bergerak dalam penjualan dan distributor kebutuhan pokok sehari-hari khususnya beras baik grosir maupun eceran. Toko 2 Arsyah sudah berdiri sejak tahun 1972 yang berlokasi di Jl. Belimbing, Padang (Sumatera Barat) hingga saat ini. Selama lebih dari 40 Tahun sudah menjadi distributor beras

terpercaya untuk berbagai instansi seperti: rumah makan, restoran, Hotel, café, mini market, catering maupun untuk konsumsi pribadi. Semua beras yang ditawarkan hanya jenis beras terbaik yang berasal dari beberapa produsen beras terbaik juga, yang tersebar di beberapa daerah di Sumatera dan tanpa perantara sehingga membuat harga sangat ekonomis dengan mutu yang terbaik. Semua beras yang akan dikirim ke pelanggan sudah melalui proses QC yang baik yaitu pembersihan dari batu, padi dan kulit padi (tinggal dicuci dan dimasak). Selalumberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan, serta memegang teguh prinsip-prinsip kejujuran dan komitmen kepada para pelanggan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Organisasi harus memenuhi syarat yang efisiensi, maksudnya setiap organisasi mampu berperan tertib menjalankan tugasnya untuk mencapai usaha dan kerja yang dihasilkan.

Adapun bentuk Struktur Organisasi Toko2 Arsy dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber: Toko2 Arsy

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Toko 2 Arsy

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Secara umum, tugas dan wewenang dari Toko2 Arsyia adalah sebagai berikut:

1. Pemilik
 - a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar dikelola dapat berkembang.
 - b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
 - c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
 - d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
 - e. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
 - f. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
2. Manajer
 - a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.
 - b. Melakukan relasi hubungan terhadap pelanggan.
 - c. Menjalin komunikasi dengan pelanggan setelah transaksi.
 - d. Memberi instruksi untuk melaksanakan pekerjaan.
 - e. Mengawasikaryawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
 - f. Melatih karyawan-karyawan untuk melaksanakan tugasnya.
 - g. Mengembangkan metode-metode baru untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Kepala
 - a. Memberi tugas-tugas kepada para karyawan.

- b. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dengan target yang ditentukan.
- c. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Karyawan

- a. Mencatat semua transaksi penjualan.
- b. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.
- c. Menyebutkan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen.
- d. Menyebutkan jumlah uang kembali kepada konsumen.